



ABSTRACT

Refusal is a challenging speech act to perform because it can potentially offend and threaten the hearer's face. Politeness strategies are crucial for maintaining good relationships when performing refusal. This research aims to identify and classify politeness strategies used by the characters in television series *The Crown* when the characters are performing refusal. In addition, it investigates the influence of relative power and social distance on the use of politeness strategies in *The Crown*. The data of this research consists of the refusals found in the series. The theory of politeness strategies by Brown and Levinson (1987) were employed to identify and classify the refusals. The findings show that bald on record is the most employed politeness strategy, accounting for 44% of all refusals. Bald on record strategy is mostly used by characters with familiar relationships regardless the power dynamics. Meanwhile, negative politeness is mostly used by speakers with inferior power than the hearer. The results indicate that relative power and social distance variables influence the use of politeness strategies in refusal. The use of politeness strategies in making refusal varies based on the power dynamics and social distance between interlocutors.

Keyword: politeness strategies, refusal, relative power, social distance



INTISARI

Penolakan merupakan tindak tutur yang menantang untuk dilakukan karena sifatnya yang berpotensi menyinggung dan mengancam wajah mitra tutur. Untuk menjaga hubungan baik antar manusia, strategi kesopanan menjadi penting dalam melakukan tindak tutur ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan strategi kesopanan yang digunakan oleh karakter-karakter dalam serial televisi *The Crown*. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekuasaan dan jarak sosial terhadap penggunaan strategi kesopanan dalam *The Crown*. Data penelitian ini adalah ujaran penolakan yang ada dalam serial televisi tersebut. Strategi kesopanan Brown dan Levinson (1987) digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ujaran penolakan. Temuannya menunjukkan bahwa terdapat 100 penolakan dengan strategi kesopanan dalam penolakan tersebut. Strategi *Bald on Record* menjadi strategi kesopanan yang paling banyak digunakan (45%). Strategi *bald on record* banyak digunakan oleh karakter-karakter dengan hubungan familiar, terlepas dari dinamika kekuasaannya. Kesantunan negatif lebih banyak digunakan oleh pembicara dengan kekuasaan yang lebih inferior daripada pendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kekuasaan dan jarak sosial berpengaruh terhadap penggunaan strategi kesopanan dalam penolakan. Penggunaan strategi kesopanan berbeda-beda berdasarkan dinamika kekuasaan dan jarak sosial antar lawan bicara.

Kata kunci: strategi kesopanan, penolakan, kekuasaan, jarak sosial